

PERAN DEKRANASDA KOTA PROBOLINGGO DALAM PENGEMBANGAN UMKM/IKM BERBASIS INDUSTRI KREATIF LOKAL

Nurul Jannah Lailatul Fitria^{1*}, Veronica Sri Astuti Nawangsih²

^{1,2}Universitas Panca Marga

*Coresponding author: nuruljannahlailatulfitria@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: February 16, 2023

Revised: May 16, 2023

Accepted: May 25, 2023

Keywords:

Dekranasda; Local
Potential; Featured Product.

ABSTRACT

Regional economic development involves the role of local governments and communities in managing local resources and building partnerships. The existence of SMEs and MSMEs can support regional economic development programs. MSME development is also carried out by the Probolinggo City Government and Probolinggo City Dekranasda colleagues. The role of the Dekranasda of Probolinggo City in developing MSMEs/IKMs engaged in the local creative industry, both culinary products and crafts typical of Probolinggo City, is interesting to study. This research is qualitative research with a case study descriptive approach. The research was conducted in August and September in Probolinggo City. This study's data and information collection techniques were interviews, observation, documentation studies, and scientific literature studies. Qualitative data analysis is ongoing and developing throughout the program so that superior culinary and craft products are recognized. Dekranasda plays a role in empowering the community's economy through local creative industries. The first role of Dekranasda of Probolinggo City is as a motivator in improving the ability of Human Resources or artisans. Second, as a communicator in developing the target market for handicraft products. Third, as a dynamic in establishing cooperation with government agencies.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi daerah melibatkan peran pemerintah tingkat daerah dan masyarakat pada pengelolaan potensi lokal dan pembentukan pola kemitraan. Pembangunan daerah akan disesuaikan dengan kondisi daerah (Ermalia & M'ruf, 2016). Setiap daerah akan

mengoptimalkan potensi daerah dalam pembangunan ekonomi (Djadjuli, 2018). Seperti adanya UMKM dan IKM digerakkan untuk mendukung program pembangunan ekonomi daerah. Alasannya UMKM atau IKM memiliki peran strategis dan memiliki ketahanan lebih stabil dibanding usaha besar (Putra, 2015).

Ciri khas UMKM yang mengorientasikan pada penggunaan bahan baku lokal (Azzahra et al., 2021). Sehingga UMKM tergolong industri kreatif. UMKM menerapkan konsep ekonomi kreatif dengan mengutamakan kreasi, keahlian, dan inovasi dalam membuat, menciptakan, dan mendistribusikan produk. Keberadaan UMKM dengan konsep ekonomi kreatif yang mengoptimalkan sumber daya lokal memiliki daya saing tinggi dan meningkatkan pendapatan nasional. Selain itu dapat menekan tingkat kemiskinan dan mengurangi tingkat pengangguran (Putra et al., 2021).

Hal tersebut membuktikan bahwa keberadaan UMKM perlu dikembangkan oleh pemerintah, terutama oleh pemerintah daerah. Pemerintah dapat menerapkan program khusus dalam bentuk pemberdayaan usaha bagi pelaku UMKM dengan orientasi industri kreatif dan kearifan lokal. Bentuk pemberdayaan beragam seperti, penyuluhan, pelatihan,

pendampingan, dan lainnya. Pendampingan ini menjadi upaya dalam pelayanan, bantuan, dukungan kepada pelaku UMKM (Gonzalez dkk, 2014) (dalam Putra et al. (2021). Bentuk pendampingan dapat berbentuk pengadaan sarana prasarana, pelayanan, bantuan modal, dukungan lainnya, dan pengarahan kepada pemilik usaha (Kunaka & Moos, 2019).

Potensi UMKM khusus yang berorientasi pada potensi daerah sebagai wujud industri kreatif dapat meningkatkan perekonomian daerah maupun perekonomian nasional maka pemerintah bergerak pengembangan industri kreatif serta UMKM dengan kerjasama dinas terkait dan mitra non pemerintahan (Ermalia & M'rif, 2016). Salah satu mitra non pemerintahan yang potensial adalah Dewan Kerajinan Nasional atau Dekranas dan Dewan Kerajinan Nasional Daerah atau Dekranasda yang berada di tingkat daerah (Astuti & Lailatul, 2022). Dekranas maupun Dekranasda mengorientasikan pada program pembinaan dan pengembangan serta promosi produk keterampilan daerah bersama pemerintah dan UMKM (Asmi, 2017; Malahayatie & Irmayani, 2022; Dekranas, 2022). Dekranas maupun Dekranasda menerapkan pembinaan pada UMKM serta melakukan pengelolaan potensi lokal dengan bijak

menjadi produk keterampilan khas daerah yang memiliki kualitas dan kuantitas serta berharga tinggi (Muna & Taher, 2017; Ropinus, 2016). Dekranas berjalan sesuai dengan dasar hukum Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Perindustrian dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 85/M/SK/3/1980 dan nomor 072 b/P/1980 tentang Pembentukan Dewan Kerajinan Nasional.

Pemerintah Kota Probolinggo juga fokus mengembangkan industri kreatif bekerjasama dengan Dekranasda Kota Probolinggo. Terlebih lagi Kota Probolinggo memiliki komoditas unggul, seperti buah mangga, anggur, jagung, dan hasil perikanan dan kelautan (Sucahyo & Fitria, 2023; Septiandika et al., 2022). Komoditas unggul tersebut dikelola dan dikembangkan guna mendukung pembangunan ekonomi melalui konsep industri kreatif di Kota Probolinggo sehingga Pemerintah Kota Probolinggo menjalin kerjasama dengan Dekranasda Kota Probolinggo. Hal ini tertuang pada Surat Keputusan Dekranasda Jawa Timur nomor 07/DEKRAN JATIM/SK/II/2020 tentang Pengesahan Pengangkatan Pengurus Dekranasda Kota Probolinggo Masa Bhakti Tahun 2019-2024. Dekranasda Kota Probolinggo digerakkan guna

mendukung peningkatan aktifitas UMKM/IKM di sektor industri kreatif sekaligus mempromosikan produk-produk khas Kota Probolinggo.

Bentuk pengembangan UMKM perlu diterapkan oleh Kota Probolinggo. Alasannya bentuk UMKM di Kota Probolinggo masih banyak yang menjual produk dalam bentuk bahan mentah, seperti UMKM menjual buah mangga, UMKM menjual ikan mentah, dan UMKM menjual produk mentah lainnya. Seharusnya UMKM dapat dikembangkan dengan menjual inovasi produk, seperti kripik dari tulang ikan, krupuk ikan, bakso ikan, bolu mangga, sirup mangga, dan lainnya. Selain pengembangan UMKM dalam mengolah bahan baku, perlu adanya arahan dan panduan untuk UMKM mendaftarkan produk pada BPOM dan sertifikasi halal. Serta pengembangan UMKM dalam memasarkan dan menjual produk UMKM di Kota Probolinggo.

Pemerintah Kota Probolinggo terbuka dengan berbagai program pemerintah pusat sehingga ada keselarasan dengan pemerintah pusat tapi tetap diorientasikan pada potensi daerah. Salah satu program yang diselenggarakan adalah upaya meningkatkan potensi pengrajin UMKM dengan melakukan kemitraan bersama Dekranasda (Dewan Kerajinan

Nasional Daerah). Dekranasda adalah organisasi nirlaba yang berpusat pada Dekranas (Dewan Kerajinan Nasional) guna mendukung dan mendorong perajin berdaya (Dekranas, 2022). Dekranas dibentuk pada tanggal 3 Maret 1980 di Jakarta atas dasar surat keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 85/M/SK/3/1980, dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 072b/P/1980 yang kemudian untuk melaksanakan peranan dan tugasnya di tingkat daerah maka dibentuklah Dekranasda (Dewan Kerajinan Nasional Daerah) pada tanggal 15 Desember 1981 berdasarkan keputusan resmi dari menteri Dalam Negeri Nomor: 537/5038/Sospol.

Dekranasda Kota Probolinggo saat ini dibawah pembinaan Wali Kota Probolinggo dan melakukan pelantikan pengurus Dekranasda Kota Probolinggo Masa Bhakti 2019-2024 (PPID Kota Probolinggo, 2021d). Pelantikan ini didasari Surat Keputusan Dekranasda Jawa Timur nomor 07/DEKRAN JATIM/SK/II/2020 tentang Pengesahan Pengangkatan Pengurus Dekranasda Kota Probolinggo Masa Bhakti Tahun 2019-2024. Pengurus Dekranasda sebanyak empat puluh orang yang terdiri dari Perangkat Daerah, pihak swasta, Pemilik UMKM/IKM, BUMN dan tokoh ekonomi kreatif.

Pelantikan pengurus Dekranasda di Kota Probolinggo semakin memperkuat peran dalam pengembangan potensi kerajinan Kota Probolinggo dan melakukan promosi produk kerajinan lokal semakin luas. Dekranasda Kota Probolinggo melakukan tugas sebagai mitra pemerintah Kota Probolinggo, salah satunya adalah perumusan kebijakan terkait industri kerajinan atau keterampilan khas daerah dan program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selain itu tugas Dekranasda Kota Probolinggo melakukan pemberdayaan kreatifitas seni kerajinan (PPID Kota Probolinggo, 2021d).

Program Dekranasda Kota Probolinggo tidak hanya dalam bentuk penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan saja. Tetapi program Dekranasda melakukan bantuan langsung dengan dukungan dari Pemerintah Daerah. Pengembangan UMKM/IKM berbasis ekonomi kreatif lokal semakin baik dengan adanya Gerai Dekranasda dan aplikasi Umik Hebat (Humas Probolinggokota.go.id, 2022). Kedua pengadaan gedung dan aplikasi ini wujud komitmen keseriusan Dekranasda Kota Probolinggo dalam kelestarian ekonomi kreatif lokal disertai bentuk digitalisasi program. Terlebih lagi Kota Probolinggo memiliki sumber daya lokal unggulan seperti

buah mangga, anggur, dan hasil laut serta perikanan.

Program Gerai Dekranasda merupakan upaya penjualan dan pemasaran produk UMKM/IKM secara *offline*. Gerai Dekranasda menjadi wadah bagi produk UMKM/IKM untuk dijual dan dipasarkan secara langsung. Lokasi Gerai Dekranasda saat ini terdapat di dua tempat. Tempat pertama di Jalan Ahmad Yani No.103, Mangunharjo, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur. Lokasi ini tepat berada di depan Dinas Perikanan Kota Probolinggo, sedangkan lokasi kedua baru di resmikan pada tanggal 27 Agustus 2022. Lokasi tersebut tepat di Alun-Alun Kota Probolinggo.

Program Aplikasi Umik Hebat merupakan aplikasi *E-commerce* untuk mendukung penjualan dan pengenalan produk UMKM/IKM secara *online*. Aplikasi Umik Hebat di resmikan bersamaan dengan Gerai Dekranasda di Alun-alun Kota Probolinggo. Alamat aplikasi UMIK Hebat pada link <https://umikhebat.probolinggokota.go.id/>. Terdata 40 UMKM yang telah masuk pada aplikasi UMIK Hebat.

Berdasarkan pemaparan tersebut disertai dengan kejadian nyata dan real time maka dilakukan riset ini dengan judul “Peran Dekranasda Kota Probolinggo Dalam Pengembangan

UMKM/IKM Berbasis Industri Kreatif Lokal”.

METODE PENELITIAN

Riset ini merupakan riset dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Riset ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kasus. Tujuannya untuk mengetahui dengan detail dan dapat pemahaman detail terkait fenomena, kegiatan, praktik, proses perseorangan atau komunitas dan jalinan keterkaitan. Riset dengan bentuk deskriptif untuk menarasikan suatu kondisi atau fenomena real time (Sugiyono, 2019).

Lokasi riset berada Di Kota Probolinggo, lokasi pada Gerai Dekranasda di Alun-alun Kota Probolinggo, sedangkan riset pada aplikasi dan website pada link <https://umikhebat.probolinggokota.go.id/>. Waktu riset dilakukan pada Bulan Agustus dan Bulan September Tahun 2022.

Sumber data pada riset meliputi data primer merupakan data utama yang dibutuhkan penulis. Data primer didapatkan dari hasil wawancara dan observasi langsung. Sumber data primer dalam riset ini berbentuk data dan informasi tertulis pada catatan dan rekaman. Data berasal dari wawancara narasumber dan dari pengamatan kondisi, khususnya peran Dekranasda

Kota Probolinggo dalam mengembangkan UMKM/IKM serta program pelaksanaannya. Serta data sekunder berupa data pendukung yang dibutuhkan penulis. Data sekunder didapatkan dari instansi terkait melalui laporan, buku, artikel ilmiah, dokumentasi, dan lain-lain yang berkaitan dengan ruang lingkup riset. Riset menerapkan dokumen sebagai berikut: Arsip, yakni data yang tersimpan untuk menjadi data pendukung atau berhubungan dengan peran Dekranasda Kota Probolinggo dalam program pengembangan UMKM/IKM. Serta foto, yakni foto yang didokumentasikan oleh orang lain ataupun milik instansi dan foto yang didokumentasikan oleh peneliti saat observasi dan wawancara. Foto yang digunakan untuk riset ini adalah foto yang menunjukkan pelaksanaan program atau kegiatan pengembangan UMKM/IKM yang dilaksanakan oleh Dekranasda Kota Probolinggo.

Teknik memperoleh data yang diterapkan dalam riset ini adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi disertai studi pustaka. Teknik ini diterapkan untuk mendapatkan data dan informasi yang saling melengkapi dan mendetail. Meliputi, pengamatan (observasi) yang diterapkan pada peran Dewan Kerajinan Nasional Daerah

(Dekranasda) Kota Probolinggo. Aktifitas observasi, seperti: pengamatan langsung program kegiatan usaha pemberdayaan oleh Dekranasda Kota Probolinggo dan pengamatan secara langsung peran Dekranasda Kota Probolinggo. Selain itu dapat memperhatikan industri kreatif yang dapat dikembangkan dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya lokal. Wawancara atau interview merupakan dialog langsung dalam bentuk tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Wawancara menjadi instrumen pengumpulan data untuk mendapatkan data informasi langsung dari sumber terpercaya. Faktor yang dapat memberikan pengaruh informasi dalam wawancara, yaitu peneliti, narasumber, pedoman wawancara dan kondisi wawancara. Subyek riset ini adalah pegawai Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Probolinggo, anggota UMKM/IKM yang berada di bawah naungan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Probolinggo, tokoh penggiat kerajinan, dan masyarakat. Dokumentasi merupakan bentuk dokumen yang berkaitan dengan Peran Dekranasda Kota Probolinggo dalam program pengembangan UMKM/IKM berbasis industri kreatif lokal. Jenis dokumentasi yang dapat diterapkan pada riset ini

adalah buku, jurnal, artikel ilmiah, *website*, diktat, foto, serta dokumen pemerintah. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara melakukan analisa isi dokumentasi dengan melakukan pemeriksaan dokumen secara terstruktur dan tersistem.

Selanjutnya tindak lanjut penelitian adalah validasi dan keabsahan data dengan melakukan pemeriksaan terhadap data riset yang telah diperoleh dengan tahapan pengujian keabsahan data atau kesimpulan. Data hasil riset yang telah diperoleh perlu diperiksa kembali. Teknik untuk melakukan cek atau mengukur tingkat kredibilitas riset ini maka peneliti menerapkan: pengamatan dengan tekun, tersistem, dan terstruktur, yaitu dengan melakukan fokus pengamatan pada ruang lingkup bahasan seputar riset. Konsistensi dalam pengamatan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman lebih detail dan lengkap terkait ruang lingkup riset, serta guna mengantisipasi manipulasi dan rekayasa data dan informasi oleh subjek. Triangulasi diartikan sebagai pemeriksaan data dan informasi yang berasal dari sumber dengan variasi teknik dan variasi waktu sehingga didapatkan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Pengujian keabsahan data dalam riset ini menerapkan Uji

Kredibilitas (*Credibility*). Uji kredibilitas data diterapkan dalam triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Analisis data kualitatif berkaitan dengan metode pengumpulan data, dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori terkait peran Dekranasda terhubung secara teknis dengan metode pengumpulan data dan metode analisis data pada pengembangan UMKM di Kota Probolinggo. Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data memiliki tujuan guna analisa data yang telah didapatkan dalam riset ini, setelah pengumpulan data riset dan disusun sistematis, berikutnya penulis akan melakukan analisa data. Analisa data kualitatif memiliki sifat berkelanjutan dan berkembang selama program berjalan. Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu: pengumpulan data merupakan analisa dalam riset kualitatif diselenggarakan saat proses mengumpulkan data, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dan setelah analisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi hingga memperoleh data yang

dianggap kredibel; Reduksi Data merupakan rangkuman data mentah yang telah didapatkan serta memfokuskan pada hal-hal yang penting agar lebih sederhana dan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti serta mempermudah mengumpulkan; Data *Display* merupakan kumpulan informasi tersusun, yakni menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang setelahnya ditarik kesimpulan; dan penarikan kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan untuk menjawab fokus penelitian. Jadi, singkatnya setelah peneliti memperoleh data dari lapangan kemudian peneliti susun secara sistematis, selanjutnya penulis menganalisis data tersebut dengan menggambarkan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapatlah ditarik kesimpulan akhirnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan Kota Probolinggo mengarah pada kota kreatif, yang mengorientasikan pada ekonomi kreatif serta industri kreatif berbasis pada potensi-potensi lokal. Kota Probolinggo memiliki potensi lokal yang menjadi unggulan seperti potensi buah mangga, potensi hasil laut dan perikanan, potensi hasil pertanian, dan potensi budaya Kota Probolinggo (PPID Kota

Probolinggo, 2019) sehingga potensi-potensi tersebut dapat menjadi produk unggulan. Produk Unggulan Daerah Kota Probolinggo dapat mampu bersaing secara kompetitif di pasar internasional. Produk Unggulan Daerah yang sudah disahkan oleh Walikota Probolinggo, terbagi dalam 3 kategori (Bappedalitbang Kota Probolinggo, 2017). Produk Agro antara lain adalah olahan ikan laut, rengginang, olahan mangga, kecap, keripik pisang dan olahan jagung, sedangkan kerajinan, anyaman plastik Sambrunang masih belum ada yang menandingi, kerajinan keramik dan batik beberapa unit usahanya sudah dikenal oleh wisatawan asing. Di bidang budaya, ada *tari lengger* yang masih terjaga budayanya serta kesenian *jaran bodhag*.

Produk Makanan dan Minuman Unggulan Kota Probolinggo

Kota Probolinggo dikenal dengan Kota Mangga. Kota Probolinggo memiliki komoditi unggulan Mangga yang berlimpah. Tidak hanya dijual dalam bentuk buah saja, buah mangga mulai diolah dan diinovasikan menjadi produk makanan dan minuman. Makanan olahan mangga seperti dodol mangga, sirup mangga, nugget mangga, biskuit mangga, selai mangga, serbuk mangga, dan nasi goreng kebuli mangga

(PROBOLINGGOKOTA.GO.ID, 2021b; PPID Kota Probolinggo, 2021c).

Kreasi kuliner di Kota Probolinggo berbahan baku olahan ikan. Hasil olahan perikanan dan kelautan menjadi produk unggulan di Kota Probolinggo (Sidarto, 2021). Alasannya kawasan laut Kota Probolinggo menghasilkan banyak komoditi ikan unggulan seperti kerapu, kakap merah, kerang tebalan (kerang berekor) dan lainnya yang tidak hanya dijual berupa ikan segar, tetapi ikan dan laut ini diproduksi menjadi olahan kuliner yang lezat. Produk tersebut seperti ikan asap, ikan bakar, ikan asin, bakso ikan, siomay ikan, nugget ikan, kripik ikan, dan krupuk ikan. Bahkan tulang ikan dapat dijadikan kripik tulang ikan dan tepung tulang ikan.

Produk Non-Makanan Unggulan Kota Probolinggo

Produk unggulan non-makanan di Kota Probolinggo seperti batik, bordir, handycraft, konveksi, anyaman, tembikar, dan lainnya. Batik unggulan Kota Probolinggo bernuansa batik Pandalungan. Beberapa batik kontemporer menarik perhatian masyarakat, seperti batik manggur, batik kali banger, batik bayu gending, batik 1000 taman, dan batik barungan (Fitria, 2021). Selain itu produk bordir juga memiliki peminat yang tinggi. Kerajinan produk yang dihasilkan sebagian besar berupa produk pakaian

dan hiasan dekorasi untuk rumah (Zuhriyah et al., 2020).

Produk-produk unggulan Kota Probolinggo memanfaatkan sumber daya lokal. Sumber daya khas Kota Probolinggo seperti mangga, hasil perikanan, dan lainnya. Pengoptimalan ini untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Probolinggo. Tidak hanya menjual dengan bahan mentah atau bahan segar akan tetapi diolah menjadi produk kreasi kuliner lainnya. Selain itu produk non-makanan juga didasari kekhasan Kota Probolinggo yang dikenal dengan budaya Pandalungan.

Peran Dekranasda Kota Probolinggo dalam Pengembangan Ekonomi dengan Industri kreatif lokal

Dekranasda memiliki peran dalam menjalankan program, yakni:

1. Motivator

Motivator memiliki tugas untuk memotivasi sasaran, Mengeksplorasi potensi, melakukan pengembangan dan pembangunan kesadaran masyarakat terkait permasalahan internal akan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam. Perlu adanya renovasi dan membangun masa depan atas potensi dan swadaya masyarakat lokal.

Temuan riset menunjukkan Dekranasda Kota Probolinggo memiliki peran sebagai motivator dalam

peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia atau pengrajin dengan motivasi yang dilakukan untuk peningkatan kemampuan, keahlian dan pemahaman pengrajin atau pelaku UMKM/IKM. Meningkatnya kemampuan, keahlian dan pemahaman akan berdampak pada luaran produk yang memiliki kualitas. Strategi motivator yang dapat dilakukan oleh Dekranasda Kota Probolinggo adalah menyelenggarakan pelatihan dan bantuan modal kepada para pengrajin.

Dekranasda Kota Probolinggo merupakan wadah untuk pelaksanaan pelatihan bagi masyarakat khususnya bagi masyarakat pengrajin, pemilik UMKM/IKM atau pihak-pihak yang tertarik pada kerajinan. Ketua Dekranasda Kota Probolinggo aktif dalam menciptakan program-program latihan. Seperti pelatihan pembuatan batik dengan teknik *tie dye* (Diskominfo Jatim, 2022). Membuat batik dengan metode *shibori*, *jumputan*, *smoke*, *sasirangan* dan *ecoprint*. Selain itu juga akan diadakan pelatihan kuliner bagi masyarakat (Humas Probolinggokota.go.id, 2022).

Dekranasda juga melakukan kegiatan lokakarya. Lokakarya Dekranasda Kota Probolinggo menjadi awal pengembangan usaha kerajinan daerah dan peningkatan ekonomi daerah. Lokakarya diorientasikan pada kualitas

dan kreasi kerajinan (PROBOLINGGOKOTA.GO.ID, 2021a).

Menurut hasil wawancara dengan beberapa komunitas pengrajin didapatkan informasi akan ada program lanjutan terkait sosialisasi dan pelatihan pada pengrajin atau pemilik UMKM/IKM dalam produksi baik sektor kuliner dan non-kuliner. Pelatihan direncanakan dilakukan secara berkala dan bertahap dengan melibatkan pihak-pihak yang ahli dan berkompeten sebagai pemateri dan melibatkan pihak pengrajin atau pemilik UMKM/IKM sebagai peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan maupun peyuluhan akan melibatkan komunitas pengrajin pemilik UMKM/IKM sektor kerajinan daerah agar lebih intens sehingga pemberdayaan akan lebih tepat sasaran.

Program Dekranasda Kota Probolinggo sementara ini belum ada bantuan modal berbentuk uang. Akan tetapi bantuan modal dalam bentuk lain telah dilakukan. Seperti membagikan buku yang dibuat oleh Dekranas Pusat. Buku tersebut terkait keterampilan dan kerajinan (PPID Kota Probolinggo, 2021b) (Polresta Probolinggo, 2021). Buku tersebut dibagikan kepada pengurus Dekransda Kota Probolinggo untuk dapat diinformasikan lebih luas.

Menurut hasil wawancara, bantuan modal lainnya adalah adanya sarana

prasaran untuk pemasaran produk. Pemilik UMKM/IKM dan pengrajin dapat menitipkan produknya untuk dipasarkan pada titik pusat oleh-oleh Kota Probolinggo maupun ketika ada *event-event* tertentu. Modal lainnya adalah adanya modal program dan ajakan untuk pengembangan ekonomi Kota Probolinggo. Dekranasda Kota Probolinggo melakukan kerjasama dengan pembatik di Kota Probolinggo untuk membuat seragam batik untuk ASN Pemerintah Kota Probolinggo.

2. Komunikator

Melakukan pengamatan, perekaman serta penyaluran pendapat atau gagasan terkait kebutuhan masyarakat sehingga dapat dijadikan bahan rumusan kebijakan dan perancangan program pembangunan guna terjalannya kerjasama yang baik, serta melakukan pengawasan dalam pelaksanaan program pembangunan masyarakat. Dalam pelaksanaannya perlu adanya menerima informasi dan memberikan informasi akurat untuk memiliki solusi dalam suatu permasalahan.

Pada temuan riset, Dekranasda Kota Probolinggo memiliki peran komunikator dalam pengembangan pangsa pasar produk kerajinan. Strategi yang dilakukan untuk mendukung potensi pengrajin atau pelaku UMKM/IKM dan dapat dipasarkan secara luas. Semakin luasnya pemasaran

dan semakin tinggi penjualan akan berdampak pada peningkatan pemasukan. Strategi komunikator yang dapat dilakukan oleh Dekranasda Kota Probolinggo adalah menyelenggarakan pameran dan bazar.

Peran Dekranasda Kota Probolinggo yang sering dilakukan adalah mengadakan pameran atau bazar. Baik dilakukan di gerai Dekranasda Kota Probolinggo, bazar di acara-acara dalam kota, dan pameran di luar kota. Saat ini pameran produk setiap hari dipajang di dalam gerai Dekranasda Kota Probolinggo (PPID Kota Probolinggo, 2021a) ([Humas.Pربولinggokota.go.id](http://Humas.Probolinggokota.go.id), 2022). Baik di Gerai Dekranasda yang pertama dan di Alun-alun. Menurut hasil wawancara akan dibukakan kembali gerai lain di titik strategis yang ada di Kota Probolinggo.

Penyelenggaraan bazar di acara atau event dalam kota. Seperti di setiap ada kunjungan kerja instansi, acara tahunan, acara hari jadi Kota Probolinggo, dan lainnya. Kegiatan tersebut sering dilakukan sebelum adanya gerai Dekranasda. Setelah adanya gerai akan lebih sering diselenggarakan. Pameran terbaru yang diselenggarakan saat acara peresmian Gerai Dekranasda Kota Probolinggo dan aplikasi Umik Hebat yang bersamaan dengan acara Hari Kemerdekaan dan Hari Jadi Kota Probolinggo.

Kegiatan pameran di luar kota diadakan ditingkat provinsi ataupun nasional. Pada kegiatan terbaru diadakan di TMII Jakarta (PROBOLINGGOKOTA.GO.ID, 2022). Pameran produk unggulan UMKM Kota Probolinggo yang berdaya saing, hebat dan handal. Terdapat 30 jenis produk unggulan UMKM Kota Probolinggo yang dipamerkan, terdiri dari produk olahan makanan minuman dan produk non makanan. Produk-produk yang dipajang di pameran TMII Jakarta ini adalah produk pelaku usaha yang ada di Gerai Dekranasda Kota Probolinggo.

Menurut hasil wawancara akan banyak agenda pameran dan bazar baik di dalam kota dan luar kota. Pameran dan bazar ini akan diadakan secara rutin dan melibatkan seluruh UMKM/IKM dan pengrajin atau komunitas pengrajin di Kota Probolinggo.

Dekranasda Kota Probolinggo memiliki gerai khusus untuk penjualan produk kerajinan khas daerah. Gerai Dekranasda Kota Probolinggo menjadi wadah pemasaran sekaligus media penjualan bagi produk kerajinan dan produk kuliner UMKM/IKM. Gerai Dekranasda sekaligus membuka peluang kerjasama dengan instansi pemerintah dan pihak swasta dalam

penyediaan oleh-oleh khas Kota Probolinggo.

Lokasi Gerai Dekranasda saat ini terdapat di dua tempat. Tempat pertama di Jalan Ahmad Yani No.103, Mangunharjo, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur. Lokasi ini tepat berada di depan Dinas Perikanan Kota Probolinggo, sedangkan lokasi kedua baru diresmikan pada tanggal 27 Agustus 2022. Lokasi tersebut tepat di Alun-Alun Kota Probolinggo.

Menurut hasil wawancara, akan ada pembukaan gerai Dekranasda Kota Probolinggo baru di titik strategis. Seperti di TWSL, Taman Maramis, dan beberapa tempat lain yang memiliki daya tarik kunjungan. Gerai Dekranasda Kota Probolinggo tujuannya semakin membuka kesempatan UMKM/IKM dan penggiat kearajinan menjual dan memasarkan produk kerajinan dan produk kuliner khas Kota Probolinggo serta mempermudah masyarakat maupun wisatawan mendapatkan produk kerajinan dan produk kuliner khas Kota Probolinggo.

3. Dinamisator

Pengembangan metode program dan inovasi teknologi serta mengelola organisasi untuk keperluan masyarakat lokal guna mengembangkan dan memajukan masyarakat lokal. Menggerakkan partisipasi multi pihak,

artinya adanya dukungan dan bentuk pengkoordinasian dalam dinamika pembangunan tingkat daerah.

Pada temuan riset, Dekranasda Kota Probolinggo memiliki peran dinamisator dalam menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah dan berbagai pihak. Strategi yang dilakukan untuk menjadi jembatan penghubung antara pengrajin atau pelaku UMKM/IKM dan pihak pemerintahan dan pendukung. Semakin baik peran dinamisator antara pihak UMKM/IKM dan Pemerintah maka akan semakin dinamis jalannya program. Strategi dinamisator yang dapat dilakukan oleh Dekranasda Kota Probolinggo adalah melaksanakan koordinasi dan menjalin kerjasama.

Koordinasi Dekranasda Kota Probolinggo menjalin kerjasama dengan Pemerintah Kota Probolinggo, terlebih Wali Kota Probolinggo merupakan pembina Dekranasda Kota Probolinggo. Selain itu koordinasi Dekranasda Kota Probolinggo bersama Dinas Koperasi Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian (DKUPP), dan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Probolinggo.

Koordinasi Dekranasda Kota Probolinggo dengan Wali Kota Probolinggo antara lain melakukan pelantikan resmi pengurus Dekranasda Kota Probolinggo, membuka kegiatan

lokakarya Dekranasda Kota Probolinggo, melakukan peresmian gerai Dekranasda Kota Probolinggo, melakukan inovasi *e-commerce* Umik Hebat untuk mempromosikan produk UMKM/IKM (PPID Kota Probolinggo, 2021d).

Koordinasi Dekranasda Kota Probolinggo dengan Dinas Koperasi Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian (DKUPP) Kota Probolinggo antara lain gerai Dekranasda masih dikelola oleh DKUPP, berupaya memberikan fasilitasi masyarakat terutama dalam membangun ekonomi UMKM/IKM, membantu pelaksanaan pemeran produk kerajinan dan kuliner khas Kota Probolinggo, dan lainnya.

Koordinasi Dekranasda Kota Probolinggo dengan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Probolinggo antara lain mengarahkan wisatawan yang berkunjung ke Kota Probolinggo ke Gerai Dekranasda Kota Probolinggo.

Menurut hasil wawancara, akan dilakukan koordinasi dengan instansi lain untuk memberdayakan masyarakat lebih berdaya saing, mengenalkan produk khas Kota Probolinggo, dan lainnya. Bahkan Dekranasda Kota Probolinggo dapat berkoordinasi dengan instansi di tingkat propinsi atau daerah lainnya.

Dekranasda Kota Probolinggo juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak. Baik kerjasama dengan UMKM/IKM, pengrajin atau komunitas pengrajin, dan pihak lainnya. Kerjasama ini semakin mendukung upaya untuk menggali, melestarikan, membina, mendorong pertumbuhan dan perkembangan serta mempromosikan produk unggulan Kota Probolinggo khususnya di sektor kerajinan

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka dapat ditarik inti sari bahwa Kota Probolinggo memiliki potensi lokal yang menjadi unggulan seperti potensi buah mangga, potensi hasil laut dan perikanan, potensi hasil pertanian, dan potensi budaya. Hal ini dapat dijadikan produk unggulan baik produk kuliner dan produk kerajinan. Seperti produk agro antara lain adalah olahan ikan laut, rengginang, olahan mangga, kecap, keripik pisang dan olahan jagung, sedangkan kerajinan, anyaman plastik, kerajinan keramik dan batik. Selain itu ada bordir, anyaman, *handycraft*, dan lainnya. Produksi tersebut dikelola oleh UMKM/IKM yang mendapat dukungan dari Pemerintah Kota Probolinggo. Pemerintah Kota Probolinggo menjalankan program khusus produk khas daerah dengan

menggandeng mitra Dekrenasda Kota Probolinggo. Dekranasda berperan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat melalui industri kreatif lokal. Peran Dekranasda Kota Probolinggo di antaranya pertama sebagai motivator dalam peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia atau pengrajin. Strategi motivator yang dapat dilakukan oleh Dekranasda Kota Probolinggo adalah menyelenggarakan pelatihan dan bantuan modal kepada para pengrajin. Kedua sebagai komunikator dalam pengembangan pangsa pasar produk kerajinan. Strategi komunikator yang dapat dilakukan oleh Dekranasda Kota Probolinggo adalah menyelenggarakan pameran dan bazar. Ketiga sebagai dinamisor dalam menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah. Strategi dinamisor yang dapat dilakukan oleh Dekranasda Kota Probolinggo adalah melaksanakan koordinasi dan menjalin kerjasama.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmi, Y. (2017). Peran Humas Dan Kerjasama Dewan Kerajinan Nasional Derah Kota Samarinda Dalam Mempromosikan Sarung Tenun Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 5(4), 1–12.
- Astuti, V. S. N., & Lailatul, J. N. F. (2022). Pengenalan Program Dekranasda Kota Probolinggo

- Sebagai Mitra Pemerintah Kota Probolinggo Dalam Pengembangan Pengrajin Berdaya. *Vivabio*, 4(5), 129–135.
- Azzahra, C. I., Suyanto, & Darmayanti, E. F. (2021). Produk Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Keberlanjutan Bisnis Umkm (Studi Pada Umkm Bidang Perdagangan Di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(1), 104–112.
- Bappedalitbang Kota Probolinggo. (2017). *Produk Unggulan Kota Probolinggo Mampu Bersaing di Pasar Internasional*. BAPPEDALITBANG Kota Probolinggo. <https://bappedalitbang.probolinggokota.go.id/2017/04/produk-unggulan-kota-probolinggo-mampu-bersaing-di-pasar-internasioanal/>
- Dekranas. (2022). *DEKRANAS untuk #PerajinBerdaya*. Dewan Kerajinan Nasional. <https://dekranas.id/>
- Diskominfo Jatim. (2022). *Pemkot Probolinggo Siapkan Rumah Batik*. Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur. <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/pemkot-probolinggo-siapkan-rumah-batik>
- Djadjuli, R. D. (2018). Peran Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah. *Jurnal Dinamika, Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(2), 8–21.
- Ermalia, T. L., & M'ruf, F. (2016). Peran Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Jombang Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *Kajian Otonomi Daerah*, 1(1), 1–10.
- Fitria, N. J. L. (2021). Filosofi Ragam Corak Batik Pandalungan Sebagai Identitas Kultural Kota Probolinggo. *Jurnal Paris Langkis*, 1(2), 13–22. <https://doi.org/10.37304/paris.v1i2.2508>
- Humas Probolinggokota.go.id. (2022). *Kemilau Kriya Kota Probolinggo, Bentuk Komitmen Pemkot Kembangkan Produk Unggulan UMKM*. PROBOLINGGOKOTA.GO.ID. <https://probolinggokota.go.id/berita-1-2/2022/kemilau-kriya-kota-probolinggo-bentuk-komitmen-pemkot-kembangkan-produk-unggulan-umkm>
- Kunaka, C., & Moos, M. N. (2019). Evaluating mentoring outcomes from the perspective of entrepreneurs and small business owners. *Southern African Journal of Entrepreneurship and Small Business Management*, 11(2).

- <https://doi.org/10.4102/sajesbm.v11i1.214>
- Malahayatie, & Irmayani. (2022). Optimalisasi Peran Dekranasda dalam Pemberdayaan Ekonomi Kreatif pada Kelompok Kerajinan Perempuan Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Saree: Research in Gender Studies*, 4(1), 1–11.
- Muna, N., & Taher, A. (2017). Produktivitas Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 3(2), 168–179.
- Polresta Probolinggo. (2021). *Datangi Ketua Dekranasda Kota Probolinggo, Ini Yang Diberikan Ketua Ketua Bhayangkari Cabang Kota Probolinggo*. Polres Probolinggo Kota. <http://www.polresprobolinggokota.com/2021/01/datangi-ketua-dekranasda-kota.html>
- PPID Kota Probolinggo. (2019). *BAPPEDA Gandeng ICCN Bangun Kota Kreatif Bersejarah*. PPID Kota Probolinggo. <https://ppid.probolinggokota.go.id/bappeda-gandeng-iccn-bangun-kota-kreatif-bersejarah/>
- PPID Kota Probolinggo. (2021a). *Belanja Oleh-oleh Khas Kota Probolinggo, Yuk Ke Gerai Dekranasda*. PPID Kota Probolinggo. <https://ppid.probolinggokota.go.id/belanja-oleh-oleh-khas-kota-probolinggo-yuk-ke-gerai-dekranasda/>
- PPID Kota Probolinggo. (2021b). *Dekranasda Pusat Distribusikan Buku Pesona Baju Adat Pengantin Indonesia*. PPID Kota Probolinggo. <https://ppid.probolinggokota.go.id/dekranasda-pusat-distribusikan-buku-pesona-baju-adat-pengantin-indonesia/>
- PPID Kota Probolinggo. (2021c). *Nasi Goreng Kebuli Mangga, Menu Baru Khas Kota Probolinggo*. PPID Kota Probolinggo. <https://ppid.probolinggokota.go.id/nasi-goreng-kebuli-mangga-menu-baru-khas-kota-probolinggo/>
- PPID Kota Probolinggo. (2021d). *Pengurus Dekranasda Kota Probolinggo Resmi Dilantik*. PPID Kota Probolinggo. <https://ppid.probolinggokota.go.id/pengurus-dekranasda-kota-probolinggo-resmi-dilantik/>
- PROBOLINGGOKOTA.GO.ID. (2021a). *Buka Lokakarya Dekranasda, Wali Kota Tekankan Peningkatan Ekonomi*. Probolinggokota.go.id. <https://probolinggokota.go.id/berita-1-2/2021/buka-lokakarya-dekranasda-wali-kota-tekanan-peningkatan-ekonomi-1>

- PROBOLINGGOKOTA.GO.ID. (2021b). *Ketua PKK Aminah Hadi Dukung Variasi Produk Olahan Mangga*. Probolinggokota.go.id. <https://probolinggokota.go.id/berita-1-2/berita-terbaru/ketua-pkk-aminah-hadi-dukung-variasi-produk-olahan-mangga-1>
- PROBOLINGGOKOTA.GO.ID. (2022). *Produk UMKM Laris Manis di TMII*. Probolinggokota.go.id. <https://probolinggokota.go.id/berita-1-2/2022/produk-umkm-laris-manis-di-tmii>
- Putra, R. A., Ulfah, M., & Basri, M. (2021). Peran Dekranasda Kota Pontianak Dalam Sektor Kriya Dan Fesyen. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(10). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/49942>
- Putra, T. G. (2015). Peran Pemerintah Dan Partisipasi Pelaku Usaha Dalam UMKM Manik-Manik Kaca di Kabupaten Jombang. *Jurnal Administrasi Negara, FISIP, Universitas Airlangga*, 3(1).
- Ropinus. (2016). Kinerja Dewan Kerajinan Nasional Daerah Dalam Pembinaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Pontianak. *Publika, Jurnal S1 Ilmu Administrasi Negara*, 5(1), 1–15.
- Septiandika, V., Fitria, N. J. L., & Hanifah, E. (2022). Sosialisasi Blue Economy : Menanamkan Semangat Wirausaha Yang Berwawasan Lingkungan di Kota Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN)*, 3(1), 39–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/jpni.v3i1.66>
- Sidarto, H. Al. (2021, May 27). Olahan Ikan Ngesti, Oleh-Oleh Khas Probolinggo. *Times Indonesia*. <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/349248/olahan-ikan-ngesti-oleholeh-khas-probolingggo>
- Sucahyo, I., & Fitria, N. J. L. (2023). Edukasi Implementasi Peran Quintuple Helix Menuju Kota Kreatif di Kota Probolinggo. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 3(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Zuhriyah, Zulifatul, M. D., Zaenullah, & Rachma Y. (2020). Handmade Bordir Sebagai Produk Unggulan Di Kota Probolinggo. *Community Development Journal*, 4(2), 145–155. <https://doi.org/10.33086/cdj.v4i2.1769>